

## ABSTRACT

Ministry of health RI  
Polytechnic of Health Ministry of Health Surabaya  
Diploma III Program Study of Environmental Health Department  
Scientific Paper, July 2017

Wahyu Ernawati

### PHYSICAL ENVIRONMENTAL CONDITION PLACE FOR Aedes Aegypti LARVA WITH DHF DISEASE.

(Study in Pojok - II Hamlet, Munggut District, Wungu District, Madiun District, 2018).

viii + 39 Pages + 10 Tables + 6 Attachments

Dengue hemorrhagic fever is a disease caused by dengue . Data from the East Java Provincial Health Office said January 2015 an increase in dengue caes, reaching 21,266 people, so East Java was designated as Extraordinary Events (KLB). Cases of dengue fever in Madiun district, in 2016 increased 301 cases and 5 people. death. From the number of dengue cases in Madiun district, Pojok - II village, Munggut village, including the village with the highest DHF cases compared to the others. This study aims to determine the description of physical environmental conditions (water temperature, air temperature, humidity and pH) where the presence of Aedes aegypti larvae in Pojok - II Hamlet, Munggut Sub-district, Kec. Wungu Madiun Regency with the incidence of DHF.

The design of this research is discriptive, observational place in Pojok II Village, Munggut Village, Kec. Wungu Madiun Regency in December - May 2018. The population of the research was 293 houses in Pojok - II Hamlet. The sampling process was carried out using simple random sampling method with a sample of 74 houses. Data retrieval process with interview questionnaire and measurement of physical environment conditions (temperature, humidity and pH) with a thermometer, Hygrometer and pH meter.

The results of this study showed that the larva-free number in Pojok-II Hamlet was 67.5%. The results of measurements of physical environmental conditions were 69% containers with water temperature supporting the growth of Aedes Aegypti larvae, air temperature 83% supporting the growth of Aedes Aegypti larvae, humidity was 65.1% supporting the growth of Aedes aegypti larvae and water pH which supported growth of 97.6% .

It is recommended to provide KIE (Communication, Information and Education) to the public regarding dengue disease, ways of prevention and treatment with TOT (Training of Trainers) and PSN.

Keywords : Aedes aegypti larvae, DHF incidence rate

Reading List : 30 books (2000 - 2017)

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2018

Wahyu Ernawati

### KONDISI LINGKUNGAN FISIK TEMPAT KEBERADAAN LARVA *Aedes Aegypti* DENGAN ANGKA KEJADIAN PENYAKIT DBD.

(Studi Di Dusun Pojok – II Kel. Munggut Kec. Wungu Kab. Madiun Tahun 2018).

viii + 39 Halaman + 10 Tabel + 6 Lampiran

Penyakit demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Dengue. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jatim menyebutkan Januari 2015 terjadi kenaikan kasus DBD yaitu mencapai 21.266 orang, sehingga Jawa Timur ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Kasus DBD di kabupaten Madiun, tahun 2016 meningkat 301 kasus dan 5 Orang meninggal. Dari jumlah kasus DBD di kabupaten Madiun Dusun Pojok – II Desa Munggut termasuk desa dengan kasus DBD tertinggi di bandingkan lainnya. Penelitian ini bertujuan Mengetahui gambaran kondisi lingkungan fisik (suhu air, suhu udara, kelembapan dan pH) tempat keberadaan larva *Aedes aegypti* di Dusun Pojok - II Kelurahan Munggut Kec. Wungu Kabupaten Madiun dengan angka kejadian DBD.

Desain penelitian ini adalah diskriptif, *observasional* bertempat di Dusun Pojok II Desa Munggut Kec. Wungu Kabupaten Madiun pada bulan Desember - Mei 2018. Populasi penelitian adalah rumah di Dusun Pojok – II sejumlah 293 rumah.. Proses sampling dilakukan dengan metode simple random sampling dengan sampel 74 rumah. Proses pengambilan data dengan kuisioner wawancara dan pengukuran kondisi lingkungan fisik (suhu, kelembapan dan pH) dengan alat termometer, Hygrometer dan pH meter.

Hasil penelitian didapatkan Angka Bebas Jentik di Dusun Pojok – II sebesar 67,5 %. Hasil pengukuran kondisi lingkungan fisik terdapat 69 % container dengan suhu air mendukung pertumbuhan larva *Aedes Aegypti*, suhu udara 83 % mendukung pertumbuhan larva *Aedes Aegypti*, kelembapan terdapat 65,1 % mendukung pertumbuhan larva *Aedes aegypti* dan pH air yang mendukung pertumbuhan sebanyak 97,6 %.

Di sarankan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai penyakit DBD, cara pencegahan dan pengobatannya dengan TOT (*Training of Trainer*) dan PSN.

Kata Kunci : Larva *Aedes aegypti*, Angka Kejadian DBD

Daftar Bacaan : 30 buku ( 2000 – 2017)